



Article

Peningkatan Kepatuhan Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil Dengan Edukasi Online (Via WhatsApps) di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan

Merlyna Suryaningsih¹, Qurrotu Ain²

¹Maternitas, STIKes Ngudia Husada Madura, Jawa Timur, Indonesia

² Maternitas, STIKes Ngudia Husada Madura, Jawa Timur, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: June 20, 2022

Final Revision: July 07, 2022

Available Online: July 15, 2022

KEYWORDS

Nutritional Status, Fe compliance, Anemia

CORRESPONDENCE

Phone: 085645442986

E-mail: dear.erlyn25@gmail.com

A B S T R A C T

Pregnant women are listed as one of the vulnerable groups at risk of being infected with COVID-19, due to physiological changes during pregnancy that result in a decrease in partial immunity. In the initial study conducted before the activity, it was found that there were still many pregnant women when they were outside the home that did not comply with health protocols such as not wearing a mask, still talking to neighbors without keeping their distance, and occasionally appearing to still join the crowd. The purpose of this study was to analyze the Effect of Online Education (Via WhatsApps) on Compliance with the Prevention of Covid-19 Transmission in Pregnant Women in Kwanyar District, Bangkalan Regency.

The design of this study was a quasi-experimental pretest posttest design. Independent Variabel is Online Education and dependent variable is Compliance For Prevention of COVID-19 Transmission The number of samples was 54 respondents from pregnant women in Gunung Siring village, Kwanyar district, with a total sample of 27 respondents from the control group and 27 respondents from the treatment group, which were taken using purposive sampling technique. The research instrument used a questionnaire. Statistical test using wilcoxon and Mann Whitney with $\alpha = 0.05$. The results showed that there was a difference in the mean between the control and treatment groups, so it can be concluded that there is an effect of online education on increasing the compliance of pregnant women in preventing the transmission of COVID-19.

Keywords: obedience, Pregnancy, Covid-19

I. INTRODUCTION

Infeksi Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merebak sejak tahun 2019, World Health Organization (WHO) melaporkan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan (Qiao, 2020). Seluruh belahan di dunia kini melaporkan angka kejadian penduduk yang positif terinfeksi COVID-19 termasuk di Indonesia. Di Indonesia tercatat terjadi peningkatan kasus terkonfirmasi positif sebanyak 3003 menjadi 165.887, yang sembuh mengalami peningkatan sebanyak 2325 menjadi 120.900, dan yang meninggal mengalami peningkatan sebanyak 105 menjadi 7.169 kasus (Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI, 2020).

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dikarenakan bencana ini berdampak meningkatnya jumlah korban jiwa, ekonomi dan luasnya wilayah yang terkena bencana ini (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Oleh sebab itu disejumlah negara termasuk pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 dan yang menjadi perhatian utama adalah pada kelompok rentan yang potensi resiko lebih besar salah satu diantaranya adalah kelompok ibu hamil (Qiao, 2020).

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial (Liang & Acharya, 2020) dan dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil. Informasi tentang COVID-19 hingga saat ini masih sangat terbatas termasuk data ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 belum dapat disimpulkan di Indonesia (Pradana et al., 2020). Hasil penelitian dari 55 wanita hamil dan 46 neonatus yang terinfeksi COVID-19 tidak dapat dipastikan adanya penularan vertikal dan belum diketahui apakah meningkatkan kasus keguguran dan kelahiran mati (Dashraath et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Schwartz, 2020) didapati 37 ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 melalui PCR tidak ditemukan pneumonia berat dan atau kematian maternal, diantara 30 neonatus yang dilahirkan tidak ditemukannya kasus yang terkonfirmasi COVID-19.

Pada situasi pandemi COVID-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir pada semua layanan rutin salah satu contohnya adalah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan lembaga lainnya untuk mensosialisasikan mengenai COVID-19, termasuk upaya-upaya dalam pencegahan penularan Covid-19, tetapi masih banyak masyarakat yang belum memahaminya secara keseluruhan. Dari studi pendahuluan yang dilakukan pada ibu hamil di desa Gunung Sereng, masih banyak ibu hamil yang beraktivitas di luar rumah tidak sesuai dengan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, masih ngobrol dengan tetangga tanpa menjaga jarak, dan sesekali tanpak masih ikut dalam kerumunan. Ada juga ibu hamil memakai masker dengan teknik yang tidak tepat.

Hal tersebut salah satunya disebabkan karena banyaknya informasi palsu (hoax) yang beredar dan diyakini di tengah masyarakat mengenai informasi COVID-19 mulai dari asal virus hingga kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam pengendalian COVID-19 (Saputra, 2020).

Sebuah studi memberikan bukti pentingnya dan urgensi pendidikan kesehatan tentang COVID-19. Upaya pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat terhadap penyakit menular adalah hal yang sangat dibutuhkan, terutama untuk beberapa kelompok rentan (Li et al., 2020). Ibu hamil adalah salah satu kelompok yang rentan terhadap infeksi, karena secara alamiah sistem kekebalan tubuh ibu turun sehingga meningkatkan risiko komplikasi yang lebih berat (Wu et al., 2020).

Untuk meminimalkan dampak pembatasan akses pelayanan maternal neonatal terhadap kesehatan ibu, janin dalam kandungan atau bayi saat sudah dilahirkan, serta sebagai upaya pencegahan COVID-19 selama menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas menyusui dan bayi baru lahir, dapat dilakukan upaya merubah penyampaian materi tentang pencegahan COVID-19 bagi maternal neonatal dari penyampaian informasi atau pendidikan kesehatan secara tatap muka menjadi online.

Tujuan studi ini untuk mengetahui pengaruh edukasi online (via WhatsApps) terhadap Kepatuhan Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

II. METHODS

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi experiment with pretest posttest group desain. Populasi target dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Kecamatan Kwanyar, populasi terjangkau adalah ibu hamil di Desa Gunung Siring, Kecamatan Kwanyar, Kabupaten Bangkalan. Sampel Penelitian ini adalah 54 ibu , 27 ibu hamil sebagai kelompok intervensi dan 27 ibu hamil sebagai kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang bersedia mengikuti penelitian secara online, kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang tidak memiliki android, tidak memiliki Whatsapp. Instrumen penelitian adalah kuesioner perilaku pencegahan penularan Covid-19. Variabel belum ada

III. RESULT

Tabel 1
Distribusi frekuensi Karakteristik Responden

Parameter	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
	N	%	N	%
Usia				
17-25	16	60	14	52
26-35	9	33	12	44
36-45	2	7	1	4
Paritas				
Primi	8	30	7	27
gravida				
Multi	18	66	18	66
gravida				
Grande	1	4	2	7
multi				
gravida				
Usia Kehamilan				
TM 1	9	33	7	27
TM 2	8	30	11	40
TM 3	10	37	9	33
Pendidikan				
SD	27	100	24	89
SMP	0	0	3	11
Pekerjaan				
IRT	27	100	27	100

Karakteristik responden pada Kelompok kontrol mayoritas kategori remaja akhir pada rentang usia 17-25 tahun, multi Gravida, Trimester 3, Pendidikan SD dan ibu rumah tangga. Sedangkan pada kelompok intervensi, mayoritas remaja akhir pada rentang usia 17-25 tahun, multiGravida, Trimester 2, Pendidikan SD dan ibu rumah tangga.

Tabel 2
Kepatuhan Pencegahan Penularan Covid-19 pada ibu hamil kelompok kontrol

Kepatuhan	Kelompok Kontrol			
	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Patuh	8	30	17	63
Kurang patuh	19	70	10	37
Tidak Patuh	0	0	0	0
Total	27	100	27	100

Uji Statistic : *Wilcoxon p Value* (0,00) α (0,05)
 Negative ranks : 0
 Positive ranks : 22
 Ties : 5

Pada kelompok kontrol, saat dilakukan pretest, mayoritas ibu hamil kurang patuh dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19. Sedangkan pada saat post test, mayoritas

sudah patuh dalam upaya pencegahan penularan covid-19.

Tabel 3
Kepatuhan Pencegahan Penularan Covid-19 pada ibu hamil kelompok Intervensi

Kepatuhan	Kelompok Intervensi			
	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Patuh	15	55	26	96
Kurang patuh	12	44	1	4
Tidak Patuh	0	0	0	0
Total	27	100	27	100

Uji Statistic : *Wilcoxon p Value* (0,00) α (0,05)
 Negative ranks : 0
 Positive ranks : 26
 Ties : 1

Pada kelompok Intervensi, saat dilakukan pretest, mayoritas ibu hamil sudah patuh dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19. Sedangkan pada saat post test, mayoritas (hampir seluruhnya) sudah patuh dalam upaya pencegahan penularan covid-19.

Tabel 4
Perbedaan Kepatuhan Pencegahan penularan Covid-19 antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan

Kepatuhan	Kelompok			
	Kontrol		Intervensi	
	F	%	F	%
Patuh	17	63	26	96
Kurang patuh	10	37	1	4
Tidak Patuh	0	0	0	0
Total	27	100	27	100

Uji Statistic : *Mann Whitney p Value* (0,001) α (0,05)

Dari hasil uni statistik Mann Whitney diatas, didapatkan p value $0,001 < \alpha : 0,05$, sehingga dapat disimpulkan jika ada peningkatan yang signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil di kelompok intervensi dalam upaya pencegahan penularan covid-19, dibandingkan dengan kelompok kontrol.

IV. DISCUSSION

4.1 Kepatuhan Pencegahan Penularan Covid-19 pada ibu hamil pada kelompok kontrol

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil uji statistik wilcoxon (P value =0,00) dengan tingkat kemaknaan α (0,05), sehingga disimpulkan ada peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam pencegahan penularan covid-19. Dari hasil uji juga ditemukan ada 22 ibu hamil yang mengalami peningkatan kepatuhan, sedangkan 5 orang yang lain tetap.

Dari hasil pretest diketahui bahwa ada 70% ibu hamil yang kurang patuh terhadap upaya pencegahan penularan covid-19. Dari kuisisioner diketahui tindakan yang sering tidak dilakukan oleh ibu hamil adalah menjaga jarak minimal 1 meter jika berada di luar rumah, sering menggunakan fasilitas umum dan pergi ke tempat umum, serta masih sering kontak dengan orang-orang yang sedang sakit. Hal ini bisa dikarenakan masih banyaknya tempat umum ataupun fasilitas umum yang belum mampu menerapkan adanya protokol kesehatan, seperti *social distancing*.

Ketidakpatuhan ini bisa disebabkan karena faktor usia, dimana sekitar 60% ibu hamil masih kategori remaja akhir (17-25 tahun). Kepatuhan biasanya akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan usia. Hal ini sesuai dengan pendapat Pura (2016) yang menyatakan bahwa usia berhubungan dengan tingkat kepatuhan, meskipun terkadang usia bukan menjadi penyebab ketidakpatuhan namun semakin tua usia pasien maka akan semakin menurun daya ingat, pendengaran, dan penglihatan, sehingga pasien lansia menjadi tidak patuh. Tingginya ibu hamil yang kurang patuh juga bisa dikarenakan latar pendidikannya, dimana semua ibu hamil adalah hanya lulusan SD. Hal ini didukung oleh Wiranti, Ayun, dan Wulan (2020) yang menyatakan bahwa responden yang memiliki pendidikan lebih tinggi, pengetahuan yang baik dan sikap yang baik cenderung lebih patuh terhadap

kebijakan Covid 19. Namun, ketika kelompok kontrol ini diberikan intervensi berupa edukasi online via Whatssap dengan dikirimkan info tentang pencegahan covid melalui brosur/flyer, lebih dari separuhnya mengalami peningkatan kepatuhan.

4.2 Kepatuhan Pencegahan Penularan Covid-19 pada ibu hamil pada kelompok Intervensi

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil uji statistik wilcoxon (P value =0,00) dengan tingkat kemaknaan α (0,05), sehingga disimpulkan ada peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam pencegahan penularan covid-19. Dari hasil uji juga ditemukan ada 26 ibu hamil yang mengalami peningkatan kepatuhan, sedangkan 1 orang yang lain tetap.

Dari hasil pretest diketahui bahwa lebih dari separuh, yaitu 55% ibu hamil yang sudah dalam kategori patuh terhadap upaya pencegahan penularan covid-19. Jika dilihat dari usia, pada kelompok ini memang jumlahnya hampir sama antara yang kategori remaja akhir dengan dewasa muda. Jika dilihat dari usia kehamilan, terbanyak adalah di Trimester 2 yaitu 40%. Masih jauhnya dari waktu persalinan, membuat ibu hamil lebih berhati-hati dalam menerapkan upaya pencegahan penularan covid-19. Motivasi ibu untuk bisa menjaga kehamilannya dengan baik sampai waktunya melahirkan, dapat membuat ibu lebih patuh menerapkan protokol kesehatan. Motivasi yang baik dapat mendorong masyarakat untuk selalu mematuhi protocol kesehatan covid 19 sehingga dapat mengurangi kasus covid dan memutus mata rantai penularannya. Penelitian ini konsisten dengan pendapat Pratiko (2011) yang menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi tidak baik cenderung untuk berperilaku tidak baik terutama dalam menjaga kesehatan dan keselamatan diri. pemerintah perlu mengawasi pemberlakuan aturan

penerapan protocol kesehatan secara maksimal dan memberikan sanksi tegas apabila ada masyarakat yang tidak menerapkan protocol kesehatan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Setelah diberikan intervensi edukasi online melalui WA grup berupa informasi upaya pencegahan penularan covid-19 yang berupa brosur/flyer serta video edukasi, hampir semua ibu hamil mengalami peningkatan upaya kepatuhan dalam pencegahan penularan covid. Namun masih ada perilaku negatif yang sering dilakukan ibu hamil yaitu bebas menyentuh mata, hidung dan mulut sebelum mencuci tangan. Hal ini bisa disebabkan karena terkadang kegiatan ini adalah gerakan reflek yang dilakukan saat bagian tubuh diatas terasa gatal atau berkeringat.

4.3 Perbedaan Kepatuhan Pencegahan penularan Covid-19 antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil uji statistik Mann Whitney (P value =0,001) dengan tingkat kemaknaan α (0,05), sehingga disimpulkan ada perbedaan kepatuhan ibu hamil dalam pencegahan penularan covid-19 antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi.

Edukasi online menggunakan video ternyata lebih efektif dibandingkan dengan hanya menggunakan brosur/flyer. Media video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok. Salah satu kelebihan media video pembelajaran adalah dapat menyajikan gambar bergerak, disamping suara yang menyertainya, sehingga audiens merasa seperti berada disuatu tempat yang

sama dengan program yang ditayangkan video (Daryanto, 2010).

Sebuah studi melaporkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dan SMS reminder terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Lestari, 2015). Studi lain memberikan bukti pentingnya dan urgensi pendidikan kesehatan tentang COVID-19. Upaya meningkatkan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat terhadap penyakit menular adalah hal yang sangat dibutuhkan, terutama untuk beberapa kelompok rentan.

Hal yang perlu dipertimbangkan adalah informasi dari media sosial tidak selalu dapat diandalkan, masyarakat termasuk orang tua harus memperoleh informasi dari situs resmi pihak berwenang seperti WHO dan Pusat Pengendalian Penyakit nasional, atau dari sumber lain yang didukung oleh otoritas, daripada dari pencarian umum internet atau media sosial (Li et al., 2020).

Ibu hamil adalah salah satu kelompok yang rentan terhadap infeksi, karena secara alamiah sistem kekebalan tubuh ibu turun sehingga meningkatkan risiko komplikasi yang lebih berat (Wu et al., 2020).

Perubahan perilaku kesehatan yang disebabkan oleh pendidikan, promosi atau kesehatan diawali dengan pemberian informasi tentang pola hidup sehat, yang akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut. Selanjutnya dengan pengetahuan tersebut akan menimbulkan kesadaran mereka dan pada akhirnya menyebabkan masyarakat berperilaku sesuai dengan

pengetahuan yang mereka miliki (Notoatmodjo, 2010).

V. CONCLUSION

Kesimpulan

- 5.1 Ada perbedaan pretest dan post test kepatuhan ibu hamil dalam pencegahan penularan covid-19 pada kelompok kontrol
- 5.2 Ada perbedaan pretest dan post test kepatuhan ibu hamil dalam pencegahan penularan covid-19 pada kelompok intervensi

- 5.3 Ada perbedaan kepatuhan ibu hamil dalam pencegahan penularan covid-19 antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi

- 6.2 Saran
Setiap ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan dan motivasi supaya bisa meningkatkan kepatuhan dalam upaya pencegahan penularan covid-19 melalui berbagai cara, sehingga ibu dan janin selalu dalam kondisi sehat selama kehamilan sampai melahirkan.

REFERENCES

- Afnibar dan Fajhriani. (2020). Pemanfaatan *WhatsApp* Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol.11(1).70-83.
- Afriant & Rahmiati (2021). Afriant, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 001, 120. Retrieved from <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1045>
- Ais, R. (2020). Komunikasi Efektif Dimasa Pandemi Covid-19 Pencegahan Penyebab Covid Di Era 4.0 (1st ed.). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=nIQAEAAAQBAJ&pg=PA40&dq=menjaga+jarak+di+masa+pandemi&hl=id&a=X&ved=2ahUKEwjghIfYurnuAhVcILcAHSTcD04Q6EwAnoECAYQAg>
- Anastasia, T. (2021). Mau Pandemi Usai? Ketahui Pentingnya Gerakan 5M COVID19. Retrieved January 27, 2021, from [Klikdokter.com website: https://www.google.com/amp/s/m.klikdokter.com/amp/3644583/mau_pandemi-usai-ketahui-pentingnya-gerakan-5m-covid-19](https://www.google.com/amp/s/m.klikdokter.com/amp/3644583/mau_pandemi-usai-ketahui-pentingnya-gerakan-5m-covid-19)
- Anies. (2020). *Covid-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*. Yogyakarta: Arruzz Media
- Astini,S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Lampuhyang*. Vol.11(2). 13-25.
- Barhomi, Choki(2015) “ e Eff ectiveness of *WhatsApp* Mobile Learning Activities Guided by Activity eory on Students“ Knowledge Mangement” *Contemporary Educational Technology*, Vol 6 (3). 221-238.
- Daheri, dkk. 2020. *Efektivitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring*. *Jurnal Basicedu* Vol 4 No 4 Tahun 2020 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147 DOI: 10.31004/basicedu.v4i4.445
- Dashraath, P., Wong, J. L. J., Lim, M. X. K., Lim, L. M., Li, S., Biswas, A., Choolani, M., Mattar, C., & Su, L. L. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19)

pandemic and pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*.
<https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.021>

Delfirman, Erwinsyah, G. R., & As'adhanayadi, B. (2020). *Sikap Dan Persepsi Masyarakat Berpendapatan Rendah Terhadap Imbauan Jaga Jarak* (1st ed.). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=D0UREAAAQBAJ&pg=PA2&dq=menjaga+jarak+cara+mencegah+penyebaran+virus+corona&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiPvcbD6cnuAhWGXCsKHYDQCFAQ6AEwBHECAMQAQg>

Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar*. Vol. 2(1). 7.

Fandinata, S. S., & Ernawati, I. (2020). *Managemen Terapi Pada penyakit Degeneratif* (1st ed.; N. H. Reny, Ed.). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=oFIMEAAAQBAJ&pg=PA96&dq=Kepatuhan+hipe rtensi&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwin4OWQ4a7uAhUxIbcAHWvpDt0Q6AEwBHECA AQAQg>

Gugus Tugas COVID-19. (2020). *PetaSebaran Data COVID-19*. Retrieved from <https://covid19.go.id>

Jumiatmoko. (2016). *WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*. *Wahana Akademika*. Vol 3 (1). 52-66

Kandari, N., & Ohorella, F. (2020). *Penyuluhan Physical Distancing Pada Anak Di Panti Asuhan Al Fikri*. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 39. Retrieved from <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/441/254>

Kemendes RI. (2020). *Tanya jawab seputar virus corona*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Li, W. et al. (2020) 'Public health education for parents during the outbreak of COVID-19: a rapid review', *Annals of translational medicine*. *AME Publications*, 8(10).

Liang, H., & Acharya, G. (2020). *Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy : What clinical recommendations to follow ?* 1-4.
<https://doi.org/10.1111/aogs.13836>

Miladiyah, Andi. (2017). *Pemanfaatan WhatsApp Messenger Info dalam Pembelajaran Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. *TESIS program pascasarjana Ilmu Komunikasi*.

Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 09(02), 61–67. <https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>

Riyadi, & Larasaty, P. (2020). Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2020: Pemodelan Statistika Tentang Covid-19*, 19, 45–54.

Santika, I. G. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19 : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 129. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/28437/0>

Saputra, D. (2020). Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam Devid Saputra. *Mau'idhoh Hasanah : Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 1–10. <http://journal.iaigussalimmetro.ac.id/index.php/mauidhohhasanah/article/view/69/40>

Schwartz, D. A. (2020). An analysis of 38 pregnant women with COVID-19, their newborn infants, and maternal-fetal transmission of SARS-CoV-2: Maternal coronavirus infections and pregnancy outcomes. *Archives of Pathology and Laboratory Medicine*. <https://doi.org/10.5858/arpa.2020-0901-SA>

Sulastrri. (2012), *Senam Hamil Bantu Melahirkan Tanpa Kecemasan*, Profesi. Volume 08.

Suryadi, dkk. 2018. Penggunaan Sosial Media *WhatsApp* Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.7 (1). 1-22.

Qiao, J. (2020). What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women? *The Lancet*, 395, 760–762. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30365-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30365-2)

Wiranti, dkk, (2020), Wiranti, Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(03), 117– 124. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>

Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the

Chinese Center for Disease Control and Prevention. JAMA. 2020; published online February 24.
DOI: 10.1001/jama.2020.2648.

Yulianto, D. (2020). New Normal Covid-19 Panduan Menjalani Tatanan Hidup Baru Di Masa Pandemi. Yogyakarta: Hikam Pustaka.

BIOGRAPHY

First Author

Merlyna Suryaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep merupakan dosen pengajar di program studi Ners STIKes Ngudia Husada Madura. Penulis menempuh pendidikan S1 Keperawatan dan Profesi Ners di PSIK Universitas Brawijaya Malang, kemudian melanjutkan pendidikan megister di Universita Airlangga Surabaya. Email di dear.erlyn25@gmail.com

Second Author

Qurrotu Aini, S.Kep., Ns., M.Kes merupakan dosen pengajar di program studi Ners STIKes Ngudia Husada Madura. Penulis menempuh pendidikan S1 Keperawatan dan Profesi Ners di Univ. Muhammadiyah Yogyakarta, kemudian melanjutkan pendidikan Magister program studi Manajemen Kesehatan di Universitas Airlangga. Surabaya. Email di qurrotu_aini26@yahoo.com